

ABSTRAK

Inisiatif smart city di Indonesia telah diwujudkan dalam program “Gerakan Menuju 100 Smart City”. Kota Yogyakarta berpartisipasi dalam inisiatif tersebut, sehingga pengembangan smart city di Kota Yogyakarta dimulai dari penyusunan Masterplan Smart City. Masterplan smart city yang disusun mengacu pada arahan rencana pembangunan yang berjalan, agar dalam penerapannya mencapai target-target pada rencana pembangunan Kota Yogyakarta. Smart city harus diterapkan dengan mengadopsi teknologi informasi komunikasi agar memberi manfaat dan dampak kepada masyarakat terkait perbaikan kualitas hidup masyarakat. Maka, di tengah keberjalanan implementasi smart city di Kota Yogyakarta, perlu dilakukannya evaluasi terhadap program smart city di Kota Yogyakarta dengan melihat seberapa efektif penerapan smart city di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program smart city di Kota Yogyakarta. Pengumpulan data melalui kuesioner, survei instansi, telaah dokumen. Teknik analisis menggunakan teknik skoring dengan mengacu pembagian klasifikasi tingkat efektivitas smart city Kota Yogyakarta berdasarkan model Garuda Smart City Model (GSCM). Penelitian ini merumuskan 6 (enam) dimensi, 18 (delapan belas) variabel, 20 (dua puluh) indikator, dan 25 (dua puluh lima) sub-indikator untuk evaluasi sekaligus menyusun kerangka kerja logis evaluasi smart city Kota Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan smart city Kota Yogyakarta sudah efektif, yang dilihat dari pencapaiannya hingga tahun 2022 sebesar 81,83% dari program dan kegiatan yang termuat dalam masterplan. Hasil tersebut sejalan dengan persepsi masyarakat yang sebagian besar merasakan adanya peningkatan manfaat dan efisiensi dalam menggunakan layanan.

Penerapan smart city di Kota Yogyakarta yang sudah efektif sehingga kinerja layanan perkotaan yang sudah diterapkan perlu dipertahankan. Namun berdasarkan temuan hasil analisis terdapat salah satu indikator analisis yang memiliki nilai skor rendah, yakni indikator energi dengan nilai skor sebesar 60%. Kondisi tersebut dikarenakan pencapaian jumlah penerangan jalan umum hemat energi masih 51,88% sedangkan target yang harus dicapai yakni sebesar 70%. Penerangan jalan eksisting di Kota Yogyakarta menggunakan lampu hemat energi sehingga dapat direkomendasikan penerangan jalan berbasis tenaga surya hibrida. Rekomendasi tersebut, harapannya dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi khususnya penerangan jalan umum.

Kata kunci : *Evaluasi; Program Smart City; Kota Yogyakarta*